

BAB IV
TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan ke-1

Anamnesa oleh : Aina Salsabila Effendi
Hari/ tanggal : 08 Maret 2022
Waktu : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. IDENTITAS

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. D
Umur	: 22 Tahun	25 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku bangsa	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Giriharjo II, Merbau Mataram, Lampung Selatan	

B. ANAMNESISA

1. Alasan kunjungan: ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui keadaan ibu dan janinnya, ibu mengatakan hamil anak pertama. Ibu mengeluh sejak 1 minggu terakhir ibu terkadang merasa pusing saat bangun dari berbaring, nafsu makan berkurang, mudah lelah saat melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu halaman dan mencuci baju.

2. Riwayat kehamilan saat ini : G₁P₀A₀

a. Riwayat menstruasi ibu mengatakan menarche umur 12 tahun dengan siklus 28 hari teratur, lamanya, 5-6 hari dengan mengganti pembalut 2 sampai 3 kali perhari dengan sifat darah cair dan berwarna merah segar, Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi. Ibu mengatakan haid terakhir pada tanggal 08 November 2021, Tafsiran Persalinan 15 Agustus 2022, dan usia kehamilan saat ini 18 minggu 3 hari.

b. Tanda-tanda kehamilan (TM 1)

Ibu mengatakan amenorrhea dari bulan desember dan merasa mual-mual kemudian ibu melakukan tes kehamilan pada bulan januari dan menunjukkan ibu positif hamil, ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin pertama kali umur kehamilan 16 minggu

c. Pemeriksaan kehamilan

Ibu mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya

d. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Ibu mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan seperti pandangan kabur, mual muntah berlebih, gerakan janin berkurang, demam tinggi pada ibu hamil, keluar cairan pervaginam (KPD), perdarahan terus menerus dan bengkak pada ekstremitas.

e. Perencanaan KB setelah melahirkan

Ibu mengatakan jenis KB yang akan di gunakan yaitu KB suntik 3 bulan

f. Persiapan persalinan(P4K)

Rencana tempat dan tenaga kesehatan dirumah bidan dan ditolong oleh bidan, pendamping persalinan didampingi oleh suami dan keluarganya, biaya persalinan sudah direncanakan, transportasi yang digunakan yaitu motor dan sudah ada pendonor darah yaitu kakaknya Ny. S. ibu mengatakan golongan darahnya O.

g. Keluhan yang dirasakan

Ibu mengeluh sejak 1 minggu terakhir ibu merasa pusing saat bangun dari berbaring, nafsu makan berkurang, mudah lelah saat melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu halaman dan mencuci baju.

h. Penapisan kehamilan

Ibu tidak memiliki riwayat SC, perdarahan pervaginam persalinan (UK<36 minggu 3 hari) kurang bulan, ketuban pecah disertai meconium yang kental, ketuban pecah lama. Ibu tidak mengalami icterus, anemia berat, infeksi, preeklamsia, TFU lebih dari 40 cm, gawat janin, primipara dalam fase aktif kala 1 persalinan kepala janin 5/5 presentasi belakang kepala, presentasi ganda(majemuk), kehamilan ganda(gameli), tali pusat menumpang serta tidak mengalami syok.

i. Diet makanan

Sebelum hamil pola makan 3x sehari dengan jenis makanan nasi, sayur dengan porsi 1 piring, minum sebanyak 6 sampai 8 gelas perhari. Setelah hamil pola makan 3x sehari dengan jenis makanan nasi, sayur, dengan porsi setengah piring, ibu mengatakan kurang menyukai daging, ikan, ibu minum sebanyak 6 sampai 8 gelas perhari. Ibu mengatakan mengkonsumsi tablet Fe 30 Tablet Tambah Darah yang memiliki kandungan 60 mg ferrous fumarate sebanyak 30 tablet dengan dosis 60 mg diminum sekali sehari.

j. Pola eliminasi

Sebelum hamil BAK frekuensi 5 sampai 6 kali sehari dan berwarna kuning jernih dan BAB frekuensinya 1 kali dalam sehari atau 2 hari sekali dengan konsistensi lembek.

Setelah hamil BAK frekuensi 8 sampai 9 kali sehari dan warnanya kuning jernih dan frekuensi BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lembek.

k. Aktivitas sehari-hari

Sebelum hamil ibu tidur siang 1-2 jam dan tidur malam selama kurang lebih 7-8 jam sehari. Tidak ada keluhan pada pola seksualitas frekuensi sesuai kebutuhan, ibu melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga seperti memasak, menyapu lantai dan halaman, mencuci piring, dan baju.

Setelah hamil ibu terkadang tidak tidur siang, biasanya ibu tidur siang 1-2 jam dan ibu tidur malam kurang lebih selama 7 jam dan sering terbangun tengah malam. Tidak ada keluhan selama melakukan hubungan seksual saat hamil dan frekuensi sesuai dengan kebutuhan, ibu melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, meskipun ibu mengalami keluhan mudah lelah, pusing, tetapi ibu tetap mengupayakan melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu lantai dan halaman, mencuci piring dan baju.

l. Personal hygiene

Ibu mengatakan saat BAB dan BAK selalu membersihkan dengan air dan sabun, ibu selalu mengganti celana dalam sesuai kebutuhan

m. Status imunisasi

Skrining imunisasi TT: TT1 Dan TT2 pada saat SD dan TT3 saat akan menikah

3. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu :

Ibu belum pernah melahirkan

4. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit keturunan seperti jantung dan hipertensi

b. Perilaku kesehatan

Ibu mengatakan tidak mengonsumsi alkohol dan obat-obatan sejenisnya serta tidak mengonsumsi jamu, tidak merokok dan rajin membersihkan kemaluan. Ibu mengatakan mengonsumsi

tablet Fe secara teratur. Ibu mengatakan suka mengonsumsi buah-buahan, sehingga ibu ingin mengikuti saran untuk mengonsumsi buah kurma sebagai alternatif lain dalam meningkatkan hemoglobin.

5. Riwayat sosial

Kehamilan ini direncanakan dan diharapkan oleh ibu dan keluarga, ibu dan suami berstatus menikah 1 kali, usia menikah 21 tahun dan lama perkawinan kurang lebih 1 tahun.

Susunan keluarga yang tinggal serumah

- a. Tn.D jenis kelamin laki-laki umur 25 tahun pendidikan SMA pekerjaan Wiraswasta
- b. Ny.R jenis kelamin perempuan umur 22 tahun pendidikan SMA pekerjaan ibu rumah tangga

6. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah diderita seperti jantung, pembekuan darah, darah tinggi dan diabetes, dan dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular menahun atau menurun.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil, TTV: TD 120/80 mmHg, N 80x/menit, S 36,5⁰C.

Antropometri: TB 160 cm, BB sebelum hamil 68 kg, BB saat ini 72 kg, kenaikan berat badan 4 kg LILA 27 cm.

B. Pemeriksaan fisik

1. Kepala

Keadaan rambut ibu sehat, bersih berwarna hitam dan tidak rontok kulit kepala bersih dan tidak ada ketombe. Pada bagian wajah ibu terlihat pucat, konjungtiva pucat dan warna sklera putih, hidung bersih tidak ada polip, telinga simetris, bersih tidak ada pengeluaran, bibir ibu sedikit pucat, lidah bersih serta gigi bersih dan berwarna putih, tidak ada karies,

bagian gusi tidak ada pembengkakan, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar getah bening dan tidak ada bendungan vena jugularis

2. Dada

Pada pemeriksaan jantung normal bunyi lup-dup, paru-paru normal, tidak ada wheezing dan ronchi, pembesaran pada payudara simetris pengeluaran ASI tidak ada, tidak ada benjolan dan tidak ada rasa nyeri serta hiperpigmentasi pada bagian areola mammae

3. Abdomen

Bekas luka bagian perut tidak ada, pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan, ada linea nigra dan striae albicans, tidak ada tumor dan kandung kemih kosong

Palpasi abdomen

Leopold I TFU Pertengahan antara simpisis dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin)

Leopold II pada bagian kiri perut ibu teraba satu bagian yang keras, memanjang dari atas kebawah. Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil-kecil (ekstremitas)

Leopold III III pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan melenting(kepala), dan kepala mudah digerakkan.

Leopold IV konvergen

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 136x/m

Mc. Donals : 14 cm

Punctum Maximum : 2 jari dibawah pusat sebelah kiri

TBJ (Johnson Tausack) : (TFU-n) x 155 gram

: (14-12) x 155

: 310 gram

4. Punggung dan pinggang

Keadaan punggung ibu normal, tidak ada nyeri punggung dan ketuk pinggang

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tidak ada varises, serta reflek patella kanan dan kiri (+)

6. Anogenital

Keadaan vulva dan vagina ibu bersih dan tidak oedema, ada pengeluaran pervaginam seperti keputihan tetapi tidak banyak dan tidak berbau, tidak terdapat bekas luka jahitan serta tidak ada hemoroid pada anus.

7. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium golongan darah ibu O, HBsAg (-), syphilis (-), HIV (-), Proteiun urine (-), hb: 9,8 gr/dl

ANALISA

Diagnosa ibu : Ny. R 22 tahun G₁P₀A₀ hamil 18 minggu 3 hari

Janin : tunggal, hidup intrauterine.

PENATALAKSANAAN

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik
2. Memberikan *informed consent* kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan
3. Melakukan pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan easy touch Hb dan memberitahu ibu hasil dari pemeriksaan hemoglobin yaitu 9,8 gr/dl.
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mudah lelah, pusing, nafsu makan berkurang merupakan tanda-tanda anemia. Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin lebih rendah dari jumlah normal. Dampaknya dapat terjadi abortus, persalinan preterm, hambatan tumbuh kembang janin. Anemia disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi seperti vitamin C yang terdapat dalam buah jeruk, tomat, jambu, terutama yang mengandung zat besi, seperti sayuran hijau, daging, ikan, telur, dan hati
5. Menjelaskan dan memotivasi ibu pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (ayam, daging, ikan, hati) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, tempe, kacang-

kacangan), sayur dan buah yang mengandung vitamin C (jeruk, daun katuk, daun singkong, daun bayam, jambu, tomat).

6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Tambah Darah yang telah diberikan dikonsumsi sebanyak 60 mg 1x1, untuk mengurangi efek samping, di anjurkan mengonsumsi Tablet Fe setelah makan malam dan menjelang tidur. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi telur ayam ras rebus sebagai alternative lain selain Tablet Fe untuk meningkatkan kadar hbb ibu. Telur mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, vitamin B, dan zat besi. Manfaat telur untuk ibu hamil diantaranya mendukung proses tumbuh kembang janin,, mendukung perkembangan otak janin, menurunkan resiko janin mengalami spina bifida dan anensefali, dan meningkatkan hemoglobin. Telur Ayam Ras dikonsumsi pada sore hari, sebanyak 1 butir selama 14 hari. Cara mengkonsumsinya yaitu di rebus terlebih dahulu sebelum disajikan.
7. Meminta persetujuan pada ibu dan keluarga untuk dilakukan observasi dan pemeriksaan kadar Hb kembali. Ibu dan keluarga bersedia untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

B. Kunjungan ke-2

Anamnesa oleh : Aina Salsabila Effendi
Hari/tanggal : 15 Maret 2022
Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih mengkonsumsi telur ayam ras rebus setiap hari, ibu mengkonsumsi Tablet Fe secara teratur, ibu mengatakan masih sedikit pusing saat bangun dari berbaring, nafsu makan ibu bertambah 3 kali sehari sebanyak 1 piring, ibu mengatakan mudah lelah yang ibu rasakan sudah berkurang saat melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci baju dan piring. Ibu mengatakan haid terakhir pada tanggal 08 November 2021, Tafsiran Persalinan 15 Agustus 2022.

OBJEKTIF (O)**A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil. TTV: TD 110/70 mmHg, N 80x/menit, S 36,6⁰C,
Antropometri: TB 160 cm, BB sebelum hamil 68 kg, BB saat ini 73 kg, kenaikan berat badan 5 kg LILA 27 cm.

B. Pemeriksaan Fisik**1. Kepala**

Keadaan rambut ibu sehat, bersih berwarna hitam dan tidak rontok kulit kepala bersih dan tidak ada ketombe. Pada bagian wajah ibu masih sedikit pucat, konjungtiva sedikit pucat dan warna sklera putih, hidung bersih tidak ada polip, telinga simetris, bersih tidak ada pengeluaran, bibir ibu sedikit pucat, lidah bersih serta gigi bersih dan berwarna putih, tidak ada karies, bagian gusi tidak ada pembengkakan, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar getah bening dan tidak ada bendungan vena jugularis.

2. Dada

Pada pemeriksaan jantung normal bunyi lup-dup, paru-paru normal, tidak ada wheezing dan ronchi, pembesaran pada payudara simetris pengeluaran AS tidak ada, tidak ada benjolan dan tidak ada rasa nyeri serta hiperpigmentasi pada bagian areola mammae

3. Abdomen

Bekas luka bagian perut tidak ada, pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan, ada linea nigra dan striae albicans, tidak ada tumor dan kandung kemih kosong

Palpasi abdomen

Leopold I TFU pertengahan simpisis dan pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin)

Leopold II pada bagian kiri perut ibu teraba satu bagian yang keras, memanjang dari atas kebawah. Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil-kecil (ekstremitas)

Leopold III pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan melenting (kepala)

Leopold IV konvergen

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 138x/m

Mc. Donals : 15 cm

Punctum Maximum : 2 jari dibawah pusat sebelah kiri

TBJ (Johnson Tausack) : (TFU-n) x 155 gram

: (15-12) x 155

: 465 gram

4. Punggung dan pinggang

Keadaan punggung ibu normal, tidak ada nyeri punggung dan ketuk pinggang

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tidak ada varises, serta reflek patella kanan dan kiri (+).

6. Anogenital

Keadaan vulva dan vagina ibu bersih dan tidak oedema, ada pengeluaran pervaginam berupa keputihan tetapi normal dan tidak berbau, dan tidak terdapat bekas luka jahitan serta tidak ada hemoroid pada anus.

7. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan hemoglobin: 10,4 gr/dl.

ANALISA (A)

Diagnosa ibu : Ny. R 22 tahun G₁P₀A₀ Hamil 19 minggu 3 hari

Janin : tunggal, hidup intrauterine.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan ibu dan janinnya baik
2. Memberikan *informed consent* kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan
3. Melakukan pemeriksaan Hb dengan menggunakan easy touch Hb, kemudian memberitahu ibu hasil dari pemeriksaan hemoglobin yaitu 10,4 gr/dl.
4. Memberi apresiasi pada ibu karena tetap teratur mengkonsumsi tablet Fe yang dikonsumsi sebanyak 60 mg 1x1 pada malam hari, dan tetap mengkonsumsi telur ayam ras rebus dengan teratur pada sore hari sebanyak 1 butir selama 7 hari terakhir.
5. Memotivasi ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (ayam, daging, ikan, hati) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, tempe, kacang-kacangan), sayur dan buah yang mengandung vitamin C (jeruk, daun katuk, daun singkong, daun bayam, jambu, tomat).
6. Meminta persetujuan pada ibu dan keluarga untuk dilakukan observasi dan pemeriksaan kadar Hb kembali. Ibu dan keluarga bersedia untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

C. Kunjungan ke-3

Anamnesa oleh : Aina Salsabila Effendi
Hari/tanggal : 21 Maret 2022
Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih mengonsumsi telur ayam ras rebus setiap hari. Ibu mengatakan sudah mencoba makan makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran berwarna hijau tua, daging, tempe, kacang-kacangan dan buah. Ibu mengatakan pusing dan rasa mudah lelah nya berkurang, nafsu makannya sudah bertambah 3 kali sehari sebanyak 1 piring.

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil. TTV: TD 110/70 mmHg, N 80x/menit, S 36,5⁰C. Antropometri: TB 160 cm, BB sebelum hamil 68 kg, BB saat ini 73 kg, kenaikan berat badan 5 kg LILA 27 cm.

C. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Keadaan rambut ibu sehat, bersih berwarna hitam dan tidak rontok kulit kepala bersih dan tidak ada ketombe. Pada bagian wajah ibu sedikit pucat, konjungtiva merah muda dan warna sclera putih, hidung bersih tidak ada polip, telinga simetris, bersih tidak ada pengeluaran, bibir ibu tidak pucat, lidah bersih serta gigi bersih dan berwarna putih, tidak ada karies, bagian gusi tidak ada pembengkakan, bagian leher tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar getah bening dan tidak ada bendungan vena jugularis.

2. Dada

Pada pemeriksaan jantung normal bunyi lup-dup, paru-paru normal, tidak ada wheezing dan ronchi, pembesaran pada payudara simetris

pengeluaran ASI tidak ada, tidak ada benjolan dan tidak ada rasa nyeri serta hiperpigmentasi pada bagian areola mammae.

3. Abdomen

Bekas luka bagian perut tidak ada, pembesaran abdomen sesuai dengan usia kehamilan, ada linea nigra dan striae albicans, tidak ada tumor dan kandung kemih kosong

Palpasi abdomen

Leopold I TFU 3 jari dibawah pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong janin)

Leopold II pada bagian kiri perut ibu teraba satu bagian yang keras, memanjang dari atas kebawah. Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil-kecil (ektremitas)

Leopold III pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan melenting (kepala), dan kepala mudah digerakkan.

Leopold IV konvergen

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 137x/m

Mc. Donalds : 16 cm

Punctum Maximum : 2 jari dibawah pusat sebelah kiri

TBJ (Johnson Tausack) : (TFU-n) x 155 gram

: (16-12) x 155

: 620 gram

4. Punggung dan pinggang

Keadaan punggung ibu normal, tidak ada nyeri punggung dan nyeri ketuk pinggang

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tidak ada varises, serta reflek patella kanan dan kiri (+)

6. Anogenital

Keadaan vulva dan vagina ibu bersih dan tidak oedema, ada pengeluaran pervaginam berupa lendir tetapi tidak berbau, dan tidak terdapat bekas luka jahitan serta tidak ada hemoroid pada anus.

7. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan hemoglobin: 11,3 gr/dl.

ANALISA (A)

Diagnosa ibu : Ny. R 22 tahun G₁P₀A₀ Hamil 20 minggu 3 hari

Janin : tunggal, hidup intrauterine.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaan ibu dan janinnya baik
2. Memberikan *informed consent* kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan
3. Melakukan pemeriksaan Hb dengan menggunakan easy touch Hb dan memberitahu hasil dari pemeriksaan yaitu 11,3 gr/dl.
4. Memberi apresiasi pada ibu karena tetap teratur mengkonsumsi tablet Fe yang yang dikonsumsi sebanyak 60 mg 1x1 pada malam hari, dan tetap mengkonsumsi telur ayam ras rebus dengan teratur pada sore hari sebanyak 1 butir selama 14 hari.
5. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (ayam, daging, ikan, hati) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, tempe, kacang-kacangan), sayur dan buah yang mengandung vitamin C (jeruk, daun katuk, daun singkong, daun bayam, jambu, tomat).
6. Menjelaskan pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya satu minggu kemudian atau sesegera mungkin jika terdapat keluhan.